

**PENGARUH *HOPE* TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA WANITA
MENIKAH YANG BELUM MEMILIKI ANAK**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

SYAFA'ATUL IMAMAH

200701040

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

GRESIK

2024

PENGARUH *HOPE* TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA WANITA
MENIKAH YANG BELUM MEMILIKI ANAK

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mencapai Gelar Sarjana Psikologi Pada
Program Studi Psikologi
Universitas Muhammadiyah Gresik

Disusun Oleh :

**SYAFA'ATUL IMAMAH
200701040**

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

GRESIK

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi

Dosen Pembimbing I,



Ima Fitri Sholichah, S.Psi., M.A.

NIP. 07111803216

Dosen Pembimbing II,



Setyani Alfinuha, S.Psi, M.Psi., Psikolog

NIP. 07112108441

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

**PENGARUH HOPE TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING PADA WANITA
MENIKAH YANG BELUM MEMILIKI ANAK**

Disusun Oleh:

SYAFA'ATUL IMAMAH

200701040

Telah disidangkan dan dipertahankan dihadapan para Dewan Penguji Skripsi Universitas Muhammadiyah Gresik dan dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi.

Disahkan Pada Hari : Selasa

Tanggal : 9 Januari 2024

Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Gresik



Awang Setiawan Wicaksono, M.Psi., Psikolog.
NIP : 198106302005011002

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

NO	JABATAN	NAMA	NIP	TANDA TANGAN
1	Ketua	Nadhirotul Laily, S.Psi., M.Psi., Ph.D., Psikolog	170603160	
2	Sekretaris	Awang Setiawan Wicaksono, M.Psi., Psikolog.	198106302005011002	
3	Anggota	Ima Fitri Sholichah, S.Psi., M.A.	07111803216	

HALAMAN MOTTO

“God’s plan is always the best. Sometimes the process is painful and hard. But don’t forget that when God is silent, He’s doing something for you.”

(Unknown)

“Even the darkest night will end and the sun will rise.”

(Victor Hugo)

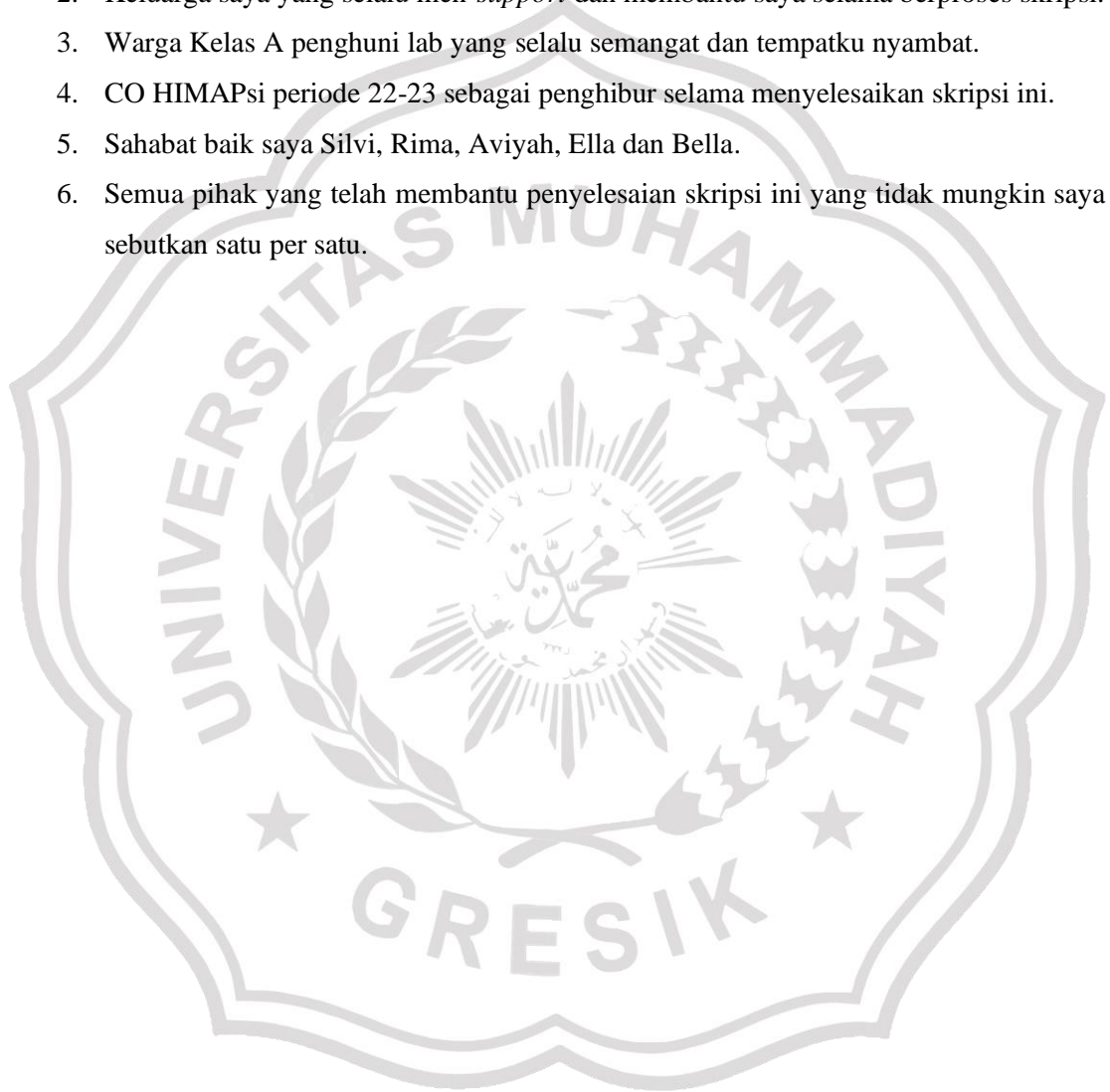
“The most beautiful people we have known are those who have known defeat, known suffering, known struggle, known loss, and have found their way out of depths. These persons have an appreciation, a sensitivity, and an understanding of life that fills them with compassion, gentleness, and a deep loving concern. Beautiful people do not just happen.”

(Elisabeth Kubler-Ross)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah telah terselesaikan karya yang sederhana ini, aku persembahkan kepada:

1. Diri sendiri yang mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga saya yang selalu men-*support* dan membantu saya selama berproses skripsi.
3. Warga Kelas A penghuni lab yang selalu semangat dan tempatku nyambat.
4. CO HIMAPsi periode 22-23 sebagai penghibur selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat baik saya Silvi, Rima, Aviyah, Ella dan Bella.
6. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin saya sebutkan satu per satu.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syafa'atul Imamah

NIM : 200701040

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya skripsi yang berjudul “Pengaruh *Hope* terhadap *Subjective Well-Being* pada Wanita Menikah yang Belum Memiliki Anak” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Gresik, Januari 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan daya dan kekuatan bagi orang-orang yang bertawakal, yang memberikan kemudahan dan menghilangkan kesukaran, memberikan petunjuk kebenaran yang benar dan kesalahan yang salah serta memberikan kekuatan kepada kami untuk mampu menjauhinya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., atas keluarga, sahabat, dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari akhir.

Seiring dengan rasa syukur kepada Allah SWT., atas terselesainya penulisan skripsi yang berjudul “PENGARUH *HOPE* TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA WANITA MENIKAH YANG BELUM MEMILIKI ANAK” maka penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Awang Setiawan Wicaksono, M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Ibu Prianggi Amelasasih, S.Psi., M.Si selaku Ka. Prodi Psikologi.
3. Ibu Idha Rahayuningsih, M.Psi., Psikolog selaku dosen wali.
4. Ibu Ima Fitri Sholichah, S.Psi., M.A. selaku Pembimbing Skripsi I
5. Ibu Setyani Alfinuha, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing Skripsi II
6. Seluruh dosen dan Civitas Akademika Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.
7. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan walaupun demikian penulis tetap berharap semoga penulisan skripsi ini berguna dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang psikologi.

Gresik, Januari 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak.....	xv
<i>Abstract</i>	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah.....	10
1.5. Tujuan Penelitian	10
1.6. Manfaat Penelitian	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Pustaka <i>Subjective Well-being</i>	11
2.1.1. Pengertian <i>Subjective Well-being</i>	11
2.1.2. Aspek-aspek <i>Subjective Well-being</i>	12
2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Subjective Well-being</i>	13
2.2. Kajian Pustaka <i>Hope</i>	15
2.2.1. Pengertian <i>Hope</i>	15
2.2.2. Aspek-aspek <i>Hope</i>	17
2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Hope</i>	17

2.3. Kajian Pustaka <i>Involuntary Childlessness</i>	18
2.4. Hubungan Antar Variabel	19
2.5. Kerangka Konseptual	21
2.6. Hipotesis	21

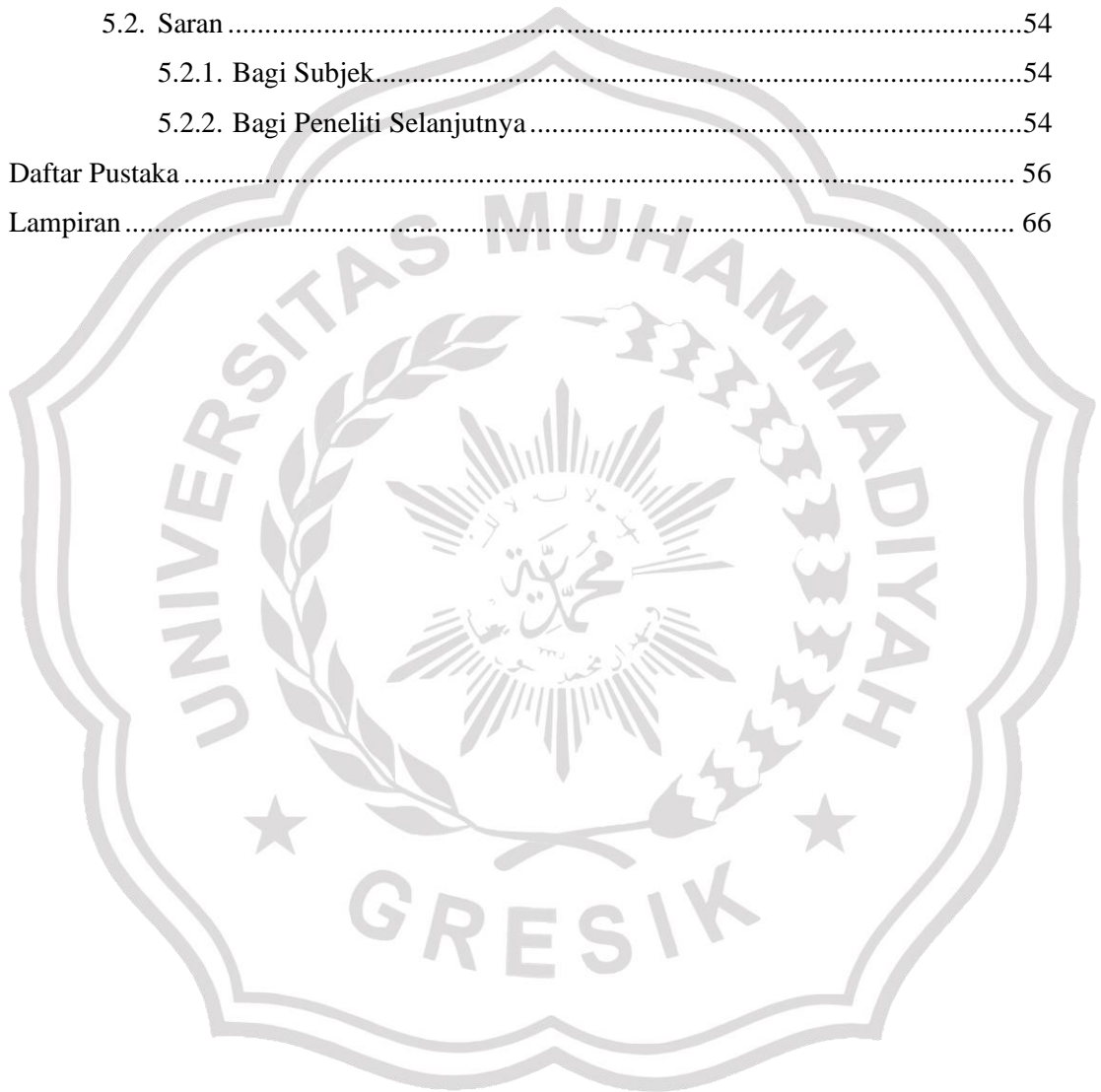
BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian	22
3.2. Identifikasi Variabel.....	22
3.3. Definisi Operasional	22
3.3.1. <i>Subjective well-being</i>	23
3.3.2. <i>Hope</i>	23
3.4. Populasi dan Teknik Sampling.....	24
3.4.1. Populasi	24
3.4.2. Sampel	24
3.5. Teknik Pengumpulan Data	24
3.5.1. Skala <i>Subjective well-being</i> (Y).....	25
3.5.2. Skala <i>Hope</i> (X)	27
3.6. Validitas dan Reliabilitas	28
3.6.1. Validitas.....	28
3.6.2. Reliabilitas	28
3.7. Teknik Analisis Data.....	29
3.7.1. Uji Asumsi.....	29
3.7.2. Uji Hipotesis	30

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian	31
4.1.1. Profil Kelurahan Sidomukti	31
4.1.2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	32
4.1.3. Hambatan dalam Proses Penelitian	32
4.1.4. Subjek Penelitian	33
4.2. Hasil Pengukuran Validitas dan Reliabilitas	34
4.3.1. Uji Validitas.....	34
4.3.2. Uji Reliabilitas	36
4.3. Uji Asumsi dan Hipotesis.....	37

4.3.1. Uji Asumsi	37
4.3.2. Uji Hipotesis	38
4.4. Pembahasan	39
BAB V : SIMPULAN	
5.1. Simpulan	54
5.2. Saran	54
5.2.1. Bagi Subjek	54
5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya	54
Daftar Pustaka	56
Lampiran	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konseptual 21



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil wawancara SWB pada wanita menikah yang belum memiliki anak.....	4
Tabel 1. 2 Hasil wawancara hope pada wanita menikah yang belum memiliki anak.....	7
Tabel 3. 1 <i>Blueprint</i> Skala <i>Life Satisfaction</i>	25
Tabel 3. 2 <i>Skoring Life Satisfaction</i>	26
Tabel 3. 3 <i>Blueprint</i> skala <i>Positive and Negative Affect Schedule</i>	26
Tabel 3. 4 <i>Skoring Positive and Negative Affect Schedule (PANAS)</i>	26
Tabel 3. 5 <i>Blueprint</i> Skala <i>the Adult Trait Hope Scale</i>	27
Tabel 3. 6 <i>Skoring the Adult Trait Hope Scale</i>	27
Tabel 4. 1 Karakteristik responden.....	33
Tabel 4. 2 <i>Blueprint the Adult Trait Hope Scale</i>	34
Tabel 4. 3 <i>Blueprint Life Satisfaction</i>	34
Tabel 4. 4 <i>Blueprint Positive and Negative Affect Schedule</i>	35
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Skala <i>The Adult Trait Hope Scale</i>	36
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas Skala <i>Life Satisfaction</i>	36
Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas Skala <i>Positive and Negative Affect Schedule</i>	36
Tabel 4. 8 Uji Normalitas <i>Hope</i> dan <i>Subjective Well-being</i>	37
Tabel 4. 9 Uji Linearitas <i>Hope</i> dan <i>Subjective Well-being</i>	38
Tabel 4. 10 Hasil Uji ANOVA.....	38
Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi	39
Tabel 4. 12 Uji Korelasi	39
Tabel 4. 13 Karakteristik Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4. 14 Usia * <i>Subjective Well-being</i>	45
Tabel 4. 15 Usia Pernikahan * <i>Subjective Well-being</i>	46
Tabel 4. 16 Pendidikan Terakhir * <i>Subjective Well-being</i>	47
Tabel 4. 17 Status Pekerjaan * <i>Subjective Well-being</i>	47
Tabel 4. 18 Norma Kategorisasi	48
Tabel 4. 19 Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4. 20 Norma Skor <i>Hope</i>	48
Tabel 4. 21 Norma Skor <i>Subjective well-being</i>	49

Tabel 4. 22 Aitem *favourable The Adult Trait Hope Scale* yang paling banyak dipilih49
Tabel 4. 23 Aitem *unfavourable The Adult Trait Hope* yang paling banyak dipilih50
Tabel 4. 24 Aitem skala *Life Satisfaction* yang paling banyak dipilih50
Tabel 4. 25 Aitem skala *Life Satisfaction* yang paling sedikit dipilih.....51
Tabel 4. 26 Aitem *favourable* skala PANAS yang paling banyak dipilih.....52
Tabel 4. 27 Aitem *unfavourable* skala PANAS yang paling banyak dipilih.....52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	66
Lampiran 2 : Berita Acara Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I.....	67
Lampiran 3 : Berita Acara Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II.....	68
Lampiran 4 : Hasil <i>Plagiarism Checker</i>	69
Lampiran 5 : Izin penggunaan skala variabel <i>hope</i>	70
Lampiran 6 : Izin penggunaan skala variabel <i>subjective well-being</i>	71
Lampiran 7 : Tabel Frekuensi Skala <i>the Adult Trait Hope Scale</i>	72
Lampiran 8 : Tabel Frekuensi Skala <i>Life Satisfaction</i>	77
Lampiran 9 : Tabel Frekuensi Skala <i>Positive and Negative Affect Schedule (PANAS)</i>	79
Lampiran 10 : <i>Crosstabs</i>	85
Lampiran 11 : <i>Informed Consent</i>	90
Lampiran 12 : Petunjuk pengisian dan kuesioner skala <i>the Adult Trait Hope Scale</i>	91
Lampiran 13 : Petunjuk pengisian dan kuesioner Skala <i>Life Satisfaction</i>	93
Lampiran 14 : Petunjuk pengisian dan kuesioner Skala <i>Positive and Negative Affect Schedule (PANAS)</i>	94
Lampiran 15 : Hasil Validitas dan Reliabilitas Skala <i>the Adult Trait Hope Scale</i>	95
Lampiran 16 : Hasil Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Life Satisfaction</i>	96
Lampiran 17 : Hasil Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Positive and Negative Affect Schedule (PANAS)</i>	97
Lampiran 18 : Hasil Uji Normalitas.....	98
Lampiran 19 : Uji Linearitas.....	99
Lampiran 20 : Uji Hipotesis.....	100
Lampiran 21 : Tabulasi Data Skala <i>the Adult Trait Hope Scale</i>	102
Lampiran 22 : Tabulasi Data Skala <i>Life Satisfaction</i>	103
Lampiran 23 : Tabulasi <i>Skoring</i> Skala <i>Positive and Negative Affect Schedule (PANAS)</i>	104
Lampiran 24 : <i>Skoring Subjective Well-being</i>	105

ABSTRAK

Syafa'atul Imamah (200701040) 2024 Universitas Muhammadiyah Gresik. Pengaruh *Hope* Terhadap *Subjective Well-being* Pada Wanita Menikah Yang Belum Memiliki Anak

Pada kondisi wanita menikah yang belum memiliki anak menyebabkan munculnya kecemasan, frustrasi, kesedihan dan ketakutan. Kondisi tersebut membuat kurangnya rasa kepuasan hidup sehingga cenderung menganggap rendah hidupnya dan memandang peristiwa yang terjadi sebagai suatu hal yang tidak menyenangkan. *Subjective well-being* merupakan evaluasi mengenai pengalaman hidup individu, yakni meliputi kepuasan hidup dan reaksi individu terhadap kejadian dalam hidup yang meliputi emosi positif maupun negatif. Dalam menghadapi kondisi tersebut perlu adanya *hope* karena dapat membuat individu, khususnya pada wanita menikah yang belum memiliki anak dapat bertahan menghadapi berbagai macam tekanan eksternal maupun internal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *hope* terhadap *subjective well-being* wanita menikah yang belum memiliki anak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Populasi pada penelitian ini yaitu warga usia subur di wilayah Kelurahan Sidomukti yang sudah menikah namun belum memiliki anak berjumlah 60 orang, menggunakan pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Skala yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur suatu sikap dari individu itu sendiri. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah *The Adult Trait Hope Scale* untuk mengukur variabel *hope* dan skala *life satisfaction* serta *positive and negative affect schedule* (PANAS) untuk mengukur variabel *subjective well-being*. Uji validitas menggunakan validitas isi dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Pada hasil uji hipotesis didapatkan hasil nilai signifikansi $0,057 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh *hope* terhadap *subjective well-being* wanita menikah yang belum memiliki anak. Dalam meningkatkan *subjective well-being*, subjek diharapkan dapat lebih banyak merasakan emosi positif dan mempertahankan atau dapat meningkatkan rasa kepuasan akan kehidupannya.

Kata kunci: *hope*, *subjective well-being*, wanita menikah yang belum memiliki anak

ABSTRACT

Syafa'atul Imamah (200701040) 2024 University of Muhammadiyah Gresik. The Effect of Hope on Subjective Well-being in Married Women Who Do Not Have Children.

The condition of married women who do not have children causes anxiety, frustration, sadness and fear. These conditions create a lack of life satisfaction so that they tend to underestimate their lives and view the events that occur as unpleasant. Subjective well-being is an evaluation of individual life experiences, which includes life satisfaction and individual reactions to events in life which include positive and negative emotions. In dealing with these conditions, hope is needed because it can make individuals, especially married women who do not have children, able to survive various kinds of external and internal pressures. This study aims to determine the effect of hope on the subjective well-being of married women who do not have children. This study uses quantitative methods with survey research type. The population in this study were residents of childbearing age in the Kelurahan Sidomukti who were married but did not have children totaling 60 people, using nonprobability sampling with saturated sampling techniques. The scale used is a Likert scale to measure an attitude of the individual himself. The scale used in this study is The Adult Trait Hope Scale to measure the hope variable and the life satisfaction scale and the positive and negative affect schedule (PANAS) to measure the subjective well-being variable. The validity test used content validity and the reliability test used Cronbach's Alpha. Data analysis techniques using simple regression analysis. In the hypothesis testing results, the significance value is $0.057 > 0.05$ so that it can be concluded that there is no effect of hope on the subjective well-being of married women who do not have children. In improving subjective well-being, subjects are expected to feel more positive emotions and maintain or be able to increase their sense of life satisfaction.

Keywords: *hope, subjective well-being, in married women who do not have children*